

Pendapatan PT AirAsia Indonesia Tbk. naik 24% di Semester 1 2024

Jakarta, 30 Juli 2024 – Maskapai berbiaya hemat terbaik dunia menurut Skytrax, **Indonesia AirAsia**, per 30 Juni 2024 telah membukukan pendapatan Semester 1 2024 sebesar **Rp 3,78 triliun**, meningkat sebesar **24%** dibandingkan semester yang sama tahun 2023 sebesar **Rp 3,05 triliun**.

"Kenaikkan pendapatan **PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID/CMPP)** didorong oleh peningkatan jumlah penumpang sebesar **21%** dengan total jumlah penumpang **3,32 juta** dengan tingkat keterisian penumpang (*load factor*) naik sebesar **4 pts** atau **87%** dibandingkan Semester 1 2023," tutur **Direktur Utama Indonesia AirAsia, Veranita Yosephine**, di Jakarta, Selasa (30/7).

Sebagian besar pendapatan berasal dari operasi penerbangan, dimana penjualan tiket kursi pesawat memberikan kontribusi sebesar **Rp 3,2 triliun**, diikuti oleh pendapatan dari bagasi dan pelayanan penerbangan sebesar **Rp 518,8 miliar**, serta pendapatan dari *ancillary* sebesar **Rp 33,3 miliar** dan kargo **Rp 26,5 miliar**.

Sedangkan pendapatan per kilometer kursi yang tersedia (RASK) naik sebesar 8% atau **Rp 685 miliar**, dengan peningkatan jumlah penerbangan sebesar 15% atau 2.900 penerbangan.

Jakarta menjadi sumber pendapatan utama senilai **Rp 1,63 triliun**, diikuti oleh Denpasar senilai **Rp 1,38 triliun**. Sementara itu, Surabaya dan Medan masing-masing mencatat angka **Rp 488,54 miliar** dan **Rp 278,84 miliar**.

Adapun peningkatan pendapatan usaha Semester 1 tahun 2024 tercatat sebesar **24%** atau sebesar **Rp 733 miliar**, diikuti dengan peningkatan biaya operasional sebesar 19% dari tahun sebelumnya atau Rp 665 miliar. Biaya yang dimaksud tidak mencakup laba/rugi selisih kurs dari transaksi dalam mata uang asing.

Veranita menambahkan bahwa AAID/CMPP selalu berupaya melakukan langkah-langkah proaktif untuk menegaskan komitmennya dalam berinovasi secara berkelanjutan dan mencari peluang baru guna meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satunya dengan membuka rute baru yang tidak hanya mencakup kawasan ASEAN, tetapi juga ke Australia.

Pada Semester 1 2024, Indonesia AirAsia telah meresmikan **dua rute** baru, yaitu **Denpasar-Lampung** dan **Jakarta-Kota Kinabalu**. Sementara pada bulan Agustus 2024, Indonesia AirAsia akan meresmikan **empat rute** internasional baru, yaitu **Jakarta-Bandar Seri Begawan, Denpasar-Kota Kinabalu, Denpasar-Phuket, dan Denpasar-Cairns**. Hal ini akan diikuti dengan pembukaan rute-rute baru lainnya ke beberapa negara di Asia di Semester 2 2024.

Pada Semester 1 2024, AAID/CMPP mengalami kerugian sebesar Rp 581,91 miliar, jika



PT AirAsia Indonesia Tbk

SIARAN PERS DAPAT SEGERA DITERBITKAN

dibandingkan dengan Semester 1 2023 ada perbaikan kerugian sebesar 5 pts. Kerugian yang dimaksud tidak mencakup laba/rugi selisih kurs dari transaksi dalam mata uang asing.

Indonesia AirAsia juga akan berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan pesawat demi mengakomodir meningkatnya permintaan penerbangan baik di rute domestik maupun internasional. Indonesia AirAsia juga selalu berkomitmen untuk terus meningkatkan strategi keberlanjutan dan kelangsungan perusahaan, sebagai salah satu upaya dalam membantu pemerintah untuk menjaga stabilitas industri penerbangan di Tanah Air.

*****SELESAI*****

Tentang PT AirAsia Indonesia Tbk.

PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID/CMPP) secara resmi menjadi perusahaan induk dari PT Indonesia AirAsia (IAA) pada tanggal 29 Desember 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk. yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Centris Multipersada Pratama Tbk. (CMPP) adalah perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan nama dari CMPP menjadi AAID telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Kontak Media Communications

AGENG WIBOWO LEKSONO

M: (+62) 81387365592

E: agengwibowoleksono@airasia.com

FRISCILLIA SAPUTRA

M: (+62) 85716792969

E : friscilliasaputra@airasia.com

ELLIN SUSILAWATI

M: (+62) 85780229126

E: ellinsusilawati@airasia.com

Link Newsroom AirAsia: newsroom.airasia.com